

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan penggunaan kerangka teoritis dan asumsi yang kemudian mempengaruhi dan membentuk riset tentang permasalahan yang terkait dengan permasalahan manusia atau masalah sosial yang diberi makna oleh manusia atau kelompok (John W. Creswell, 2014: 59). Penelitian ini menginginkan adanya perbandingan terhadap pendapat ulama mengenai delapan golongan penerima zakat terhadap pengaktualisasian yang dilakukan oleh lembaga amal zakat terhadap delapan golongan penerima zakat. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi menghendaki pemaknaan dan pemahaman atau hakikat sebenarnya dari gejala objek yang dikaji melalui jiwa atau kesadaran objek itu sendiri (Nurhakim, 2004). Fenomenologi merupakan ilmu yang mempelajari kesadaran dan perspektif pokok dari seseorang (Moleong, 2016: 14). Pendekatan fenomenologi yang mempelajari cara pandangan seseorang tahu dinilai paling tepat dalam pembahasan delapan golongan penerima zakat menurut analisis teks dan konteks.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sedikit dinilai cukup rumit. Peneliti membuat perencanaan dan melaksanakan penelitian, mulai dari pengumpulan

data, analisis data, menafsirkan dan dan kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian (Moleong, 2016: 168). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi kepada dua lembaga zakat untuk kemudian dapat mengungkap secara lugas pendapat dari dua lembaga zakat sebagai hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian menggunakan dua lembaga amil yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu:

1. LAZISMU Kabupaten Malang

LAZISMU Kabupaten Malang berlokasi di Jalan Raya Sengkaling Nomor 146 Dau, Malang. LAZISMU Kabupaten Malang LAZISMU Kabupaten Malang memiliki 16 Kantor Layanan Lazis (KLL) di setiap kecamatan di Kabupaten Malang. Dengan jumlah KCP yang banyak ini, LAZISMU Kabupaten Malang dapat melakukan tugas pendayagunaan dengan lebih efektif. Selain itu, pemilihan LAZISMU sebagai objek penelitian adalah karena LAZISMU adalah lembaga resmi yang telah disahkan pemerintah sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional.

2. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat KC Malang

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat KC Malang berlokasi di Jalan S. Supriadi, Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Peneliti memilih Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat KC Malang sebagai objek penelitian karena dua alasan. Pertama, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat adalah yayasan yang bergerak di bidang layanan sosial yang mandiri. Kedua, Nurul hayat dalam pendistribusian zakat kepada delapan golongan penerima zakat (fakir, miskin, amil zakat, muallaf, riqab, gharim,

fisabilillah dan Ibnu Sabil) berkomitmen untuk tidak menyalurkan dana zakat kepada amil dan seluruh karyawan.

D. Sumber Data

Data digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini digunakan sebagai bahan analisis penelitian.

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yakni:

1. Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai data yang berasal dari sumber-sumber asli yang digunakan untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2013: 157). Metode pengumpulan data dengan sumber asli dalam penelitian ini dilakukan secara aktif dan pasif. Secara aktif dilakukan dengan wawancara dengan informan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat KC Malang dengan staf staff divisi layanan sosial (charity) Enfant Chunaifi Abdillah dan Wakil Ketua LAZISMU Kabupaten Malang Kahar Mashur sedangkan secara pasif adalah dengan mendatangi langsung kantor dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat KC Malang dan LAZISMU Kabupaten Malang serta mendatangi lokasi-lokasi tertentu yang mendukung penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh lembaga tertentu yang memang berhak terhadap data tersebut ((Mudrajat Kuncoro, 2013: 157). Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan-laporan tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian zakat kepada delapan golongan penerima zakat dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat KC Malang dan LAZISMU Kabupaten Malang. Selain itu digunakan juga

dokumentasi-dokumentasi sebagai bukti penelitian yang dikumpulkan selama penelitian dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi penelitian, yakni dengan dokumentasi, wawancara dan observasi. Metode pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan-catatan yang biasanya berupa gambar, tulisan atas suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga berupa karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 82). Penelitian ini membandingkan pemikiran-pemikiran ulama-ulama mengenai delapan golongan penerima zakat melalui dokumentasi dari buku-buku, majalah maupun artikel. Perbandingan ini dilihat dari berbagai aspek, mulai dari penafsiran ayat, golongan yang paling diutamakan dalam penyaluran zakat, kesetaraan semua golongan serta porsi bagi setiap golongan dalam penyaluran zakat.

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan/responden oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh jawaban langsung dari responden sehubungan dengan obyek penelitian, sehingga memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada responden (John W. Creswell, 2014: 155).

Wawancara dilakukan pada informan di LAZISNU kabupaten Malang maupun Nurul Hayat. Wawancara meliputi, pendistribusian zakat, golongan penerima zakat yang mendapat bagian dari pendistribusian zakat, golongan yang tidak mendapatkan zakat dan alasan yang melandasinya, kesetaraan untuk semua golongan dalam pendistribusian zakat serta porsi dalam pendistribusian zakat bagi masing-masing golongan.

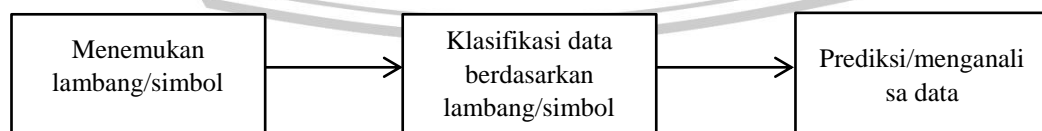
5. Observasi

Observasi merupakan pengamatan atas fenomena yang terjadi di lapangan melalui kelima indra peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk dapat memahami keadaan yang terjadi di lapangan.

F. Analisis Data

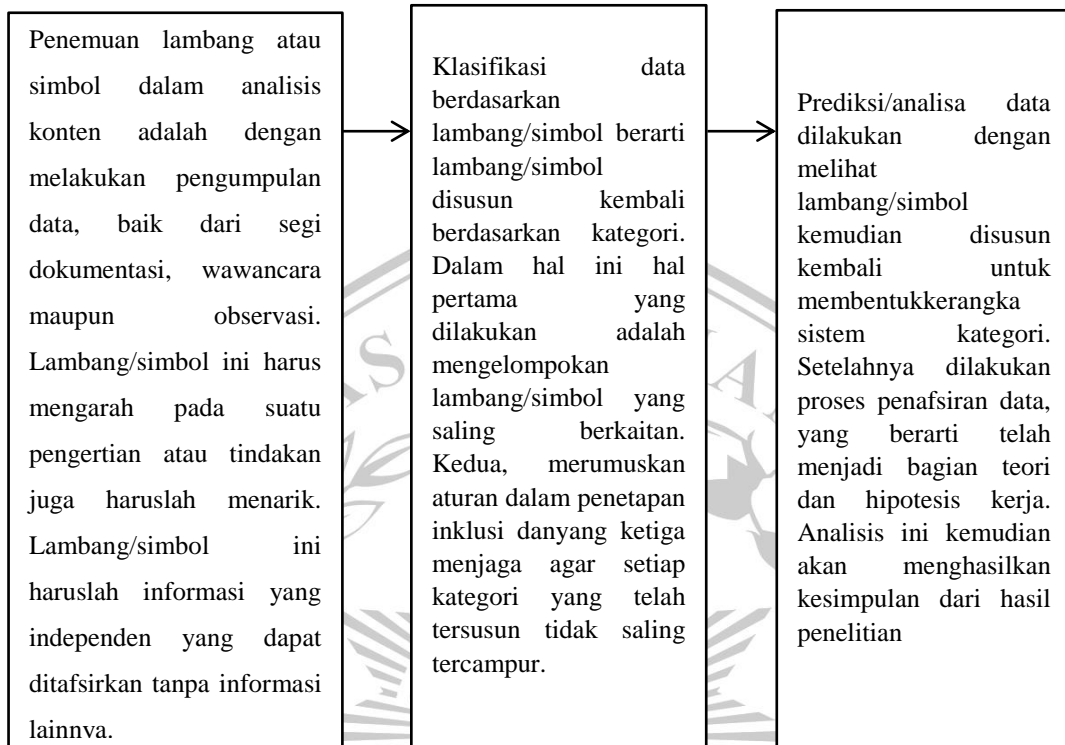
Analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis isi membuat prediksi untuk menjelaskan lambang-lambang tertentu dan mengklasifikasi kriteria tertentu dalam berkomunikasi (Bungin, 2010: 84). Alur analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini:

Bagan 3. 1 Alur Analisis isi



langkah yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Moleong, 2016: 250-258):

Bagan 3. 2 Langkah Alur Analisis Isi



A. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan diperlukan untuk memastikan kembali keabsahan dari hasil penemuan. Triangulasi digunakan sebagai metode pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain diluar data sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan dengan sumber lainnya (Moleong, 2016: 330). Pengecekan keabsahan data dengan metode triangulasi dapat dilakukan dengan (Moleong, 2016: 331):

- a. Data hasil pengamatan dibandingkan dengan data hasil wawancara
- b. Informasi yang berikan oleh informan secara pribadi dibandingkan dengan apa yang disampaikan informan didepan umum
- c. Situasi penelitian dibandingkan dengan apa yang sering dikatakan
- d. Keadaan atau perspektif seseorang dibandingkan dengan pendapat serta perspektif lain dari orang-orang tertentu
- e. Hasil wawancara dibandingkan dengan isi dokumen yang berkaitan

Peneliti dalam pengecekan keabsahan data akan membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan hasil wawancara baik terhadap LAZIS MU Kabupaten Malang maupun Yayasan Nurul Hayat.